

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada beberapa tahun akhir ini banyak kemajuan yang harus di kejar oleh negara berkembang dan maju terutama pada bidang pembangunan atau juga disebut proyek. Hal ini dilakukan supaya taraf hidup rakyatnya juga meningkat. Pembangunan tersebut berupa pembangunan fisik proyek, pembangunan gedung, jalan tol, jembatan, industri besar atau kecil, pariwisata, jaringan telekomunikasi, dan lain-lain.

Sebuah perusahaan yang berkembang dan maju pasti memiliki sebuah manajemen yang dikelola dengan sangat baik. Manajemen yang dimaksud mencakup kinerja karyawan, pembagian job description masing-masing staff, proyek perusahaan, informasi pelanggan dan lain-lain yang tersusun secara rapi dan baik. Sudah banyak perusahaan besar yang berkembang maju karena kualitas manajemen yang baik.

Demi kelancaran sebuah proyek dibutuhkan manajemen yang akan mengelola proyek dari awal hingga proyek berakhir, yakni manajemen proyek. Bidang manajemen proyek tumbuh dan berkembang karena adanya kebutuhan dalam dunia industri modern untuk mengkoordinir dan mengendalikan berbagai kegiatan yang kian kompleks. Manajemen proyek mempunyai sifat istimewa, dimana waktu kerja manajemen dibatasi oleh jadwal serta biaya yang telah ditentukan. Perubahan kondisi yang begitu cepat menuntut setiap pimpinan yang terlibat dalam proyek untuk dapat mengantisipasi keadaan, serta menyusun bentuk tindakan yang diperlukan. Hal ini dapat dilakukan bila ada konsep perencanaan yang matang dan didasarkan pada data, informasi, kemampuan, dan pengalaman.

Perencanaan sebuah proyek merupakan masalah yang sangat penting karena perencanaan kegiatan merupakan dasar untuk proyek bisa berjalan dan agar proyek yang dijalankan dapat selesai dengan tepat waktu. Pada tahapan perencanaan proyek, diperlukan adanya estimasi durasi waktu pelaksanaan proyek. Realita di lapangan menunjukkan bahwa waktu penyelesaian sebuah proyek bervariasi, akibatnya perkiraan waktu penyelesaian suatu proyek tidak bisa dipastikan akan dapat ditepati. Tingkat ketepatan estimasi waktu penyelesaian proyek ditentukan oleh tingkat ketepatan perkiraan durasi setiap kegiatan di dalam proyek. Selain ketepatan perkiraan waktu, penegasan hubungan antar kegiatan suatu proyek juga diperlukan untuk perencanaan suatu proyek. Dalam mengestimasi waktu dan biaya di sebuah proyek maka di perlukan optimalisasi. Optimalisasi biasanya dilakukan untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada serta meminimalkan resiko namun tetap mendapatkan hasil yang optimal.

Keterlambatan pelaksanaan proyek umumnya selalu merugikan baik bagi pemilik maupun kontraktor, karena dampak keterlambatan adalah konflik dan perdebatan tentang apa dan siapa yang menjadi penyebab, juga tuntutan waktu dan biaya tambah.

Untuk mengembalikan tingkat kemajuan proyek ke rencana semula diperlukan suatu upaya percepatan durasi proyek, walaupun akan diikuti meningkatnya biaya proyek. Oleh karena itu diperlukan analisis optimalisasi durasi proyek sehingga dapat diketahui berapa lama suatu proyek tersebut diselesaikan dan mencari adanya kemungkinan percepatan waktu pelaksanaan proyek dengan metode CPM (Critical Path Method-jalur kritis). Demikian pula dengan Proyek Pembangunan Hotel Dialog Banyuwangi.

Berdasarkan pertimbangan dan uraian tersebut maka penulis menyusun karya tulis ini dengan judul **“OPTIMALISASI PELAKSANAAN DENGAN METODE CPM (Studi kusus : Proyek Pembangunan Hotel Dialog Banyuwangi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari Uraian latar belakang diatas, dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana urutan aktivitas pada Pembangunan Proyek Hotel Dialoog Banyuwangi ?
- 2) Apa saja aktivitas kritis yang terdapat pada proyek Pembagunan Hotel Dialoog Banyuwangi dengan metode CPM ?
- 3) Berapa cepat waktu jika di percepat menggunakan metode CPM ?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk :

- 1) Penelitian ini dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari **PT. Wijaya Kusuma Contractors**
- 2) Proyek ini mengalami pembengkakan biaya ketika dilakukan percepatan secara manual maka dilakukan percepatan dengan metode CPM (Cricital Path Method-jalur krisis) dan supada tidak terjadi pembengkakan biaya maka dihitung menggunakan Fload slack

1.4 Tujuan Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

- 1) Untuk menganalisis urutan aktivitas Proyek Pembangunan Hotel Dialoog Banyu wangi
- 2) Untuk menganalisis apa saja aktivitas kritis yang terdapat pada Proyek Pembangunan Hotel Dialoog Banyuwangi menggunakan metode CPM.

- 3) Untuk menganalisis Berapa cepat waktu jika di percepat menggunakan metode CPM.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

- 1) Untuk penulis
Untuk menambah wawasan serta mengaplikasikan teori yang telah didapat pada perkuliahan dan membandingkannya dengan kondisi nyata di lapangan
- 2) Untuk umum
Sebagai bahan evaluasi kinerja pada Pekerjaan Proyek Pembangunan Hotel Dialog Banyuwangi. Agar kedepannya dapat memberikan solusi terkait permasalahan keterlambatan dalam pembangunan proyek berikutnya.